



Analisis Isi Berita Sejarah Ka'bah di Media Massa Serambinews.com

Yuyun Yuningsih¹, Ridwan Rustandi², Burhanudin Aulia³, Hasna
Hasnatul Fuadah⁴, Saiful Islam Ramdani⁵

¹³⁴⁵Prodi Manajemen Haji dan Umrah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung
Djati, Bandung

²Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati,
Bandung

*Email : yuyunyuningsih@uinsgd.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini berusaha menelusuri berita yang ada kaitannya dengan sejarah ka'bah dalam surat kabar *online* serambinews.com dan menelusuri jenis beritanya sekaligus menganalisis isinya. Dalam hal ini adalah berita yang disajikan dalam media massa *online*, dengan pendekatan kualitatif, menjadikan penelitian yang relevan sebagai bagian referensi dan teori yang digunakan adalah teori *new media*. Adapun hasil penelitian ini adalah terdapat beberapa berita yang berkaitan dengan sejarah ka'bah dalam media masa serambinews.com yaitu berita dengan judul 1). Sejarah Perluasan Masjidil haram dari masa ke masa, 2) Tambah kuota haji dari tahun ke tahun Video Jelang Idul adha 1442 H, 3). Imam Sudais bagikan video kain penutup ka'bah diganti Arab Saudi ganti Kiswah Penutup Ka'bah, ini sejarahnya 4). Batu Hajar Aswad, Berbingkai Perak, Mengalami Sejumlah Kejadian, Ini Sejarahnya. Keempat judul berita tersebut dikemas sederhana dan singkat namun mengungkap pelepasan dari aspek historisnya. Dikemas dengan bentuk berita *straight news* dan *interpretative news*, ada yang disajikan secara ringan, singkat dan jelas, ada yang disajikan dengan menyuguhkan fakta diambil dari beberapa sumber, ada yang ditinjau dari beberapa aspek lain secara singkat dan ada yang disertai interpretasi penulis. Semuanya tidak mengurangi esensi sejarah ka'bah yang kita ketahui dari berbagai sumber lainnya.

Kata Kunci : Berita, Sejarah, Ka'bah, Media Massa.

ABSTRACT

The purpose of this study is to trace news related to the history of the ka'bah on the online newspaper serambinews.com and explore the types of news as well as analyze their content. In

this case, the news presented in online mass media, with a qualitative approach, becomes a relevant research reference, and the theory used is the new media theory. The results of this study show that there are several news articles related to the history of the ka'bah on the serambinews.com mass media website. These news articles include the following headlines: 1). History of the Expansion of the Grand Mosque from Time to Time; 2). Increase in Hajj Quota from Year to Year: Video Ahead of Eid al-Adha 1442 H; 3). Imam Sudais Shared a Video of the Cloth Covering the Kaaba Being Replaced by Saudi Arabia Instead of the Kiswah: This is the History; 4). The Black Stone, Framed in Silver, Has Experienced Several Events: This Is Its History. These four headlines are presented in a simple and concise manner, revealing a search for historical aspects. The news articles are presented in the form of straight news and interpretive news. Some are presented in a light, concise, and clear manner, while others present facts taken from several sources. Additionally, some articles briefly review various aspects, and some are accompanied by the author's interpretation. However, these different approaches do not diminish the essence of the history of the Ka'bah, which can be found in various other sources.

Keywords : *News, History, Ka'bah, Mass Media*

PENDAHULUAN

Media massa adalah alat atau sarana sampainya pesan kepada khlayak. Sarana penyampai pesan ini yang banyak digunakan adalah surat kabar, radio dan televisi. Surat kabar cetak kini menjelma menjadi surat kabar *online* yang hadir menyajikan ragam berita setiap harinya. Berita adalah informasi yang aktual, terkini dan berdasarkan fakta tentang informasi baru atau peristiwa yang terjadi.

Ragam jenis berita hadir di media masa, baik yang disajikan singkat sesuai realita atau disertai opini dan interpretasi bahkan analisis penulis dan pihak lainnya. Pada dasarnya berita hadir untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang ragam hal termasuk berita yang berkaitan dengan ka'bah sebuah tempat istimewa dimata umat Islam.

Serambinews.com sebuah media massa *online* populer di kalangan masyarakat Aceh, yang menghadirkan ragam berita termasuk berita yang berkaitan dengan sejarah ka'bah. Pemilihan serambinews.com atas dasar Aceh yang merupakan tempat dimana media itu berasal adalah daerah yang terkenal di Indonesia dengan nuansa keislamannya sehingga disebut serambi Mekah.

Penelitian ini berusaha menelusuri berita yang ada kaitannya dengan sejarah ka'bah dengan metode analisis isi. Menurut Max Weber (dalam Eriyanto, 2011:15) analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Analisis isi merupakan metode untuk meneliti dan menganalisis suatu isi komunikasi dalam kurun waktu dan ruang tertentu, dengan maksud untuk mengetahui

kecenderungan pesan-pesan yang disampaikan baik yang tampak maupun yang tersembunyi.

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan namun tetap mempunyai perbedaan : 1) Analisis Framing Berita Geopolitik Aceh di Serambinews.com periode Agustus-November 2015 oleh Cut Putri Cory Ardianti. Penelitian ini memiliki objek penelitian yang sama yaitu di Serambinews.com namun menggunakan metode dan topik yang berbeda. 2) Analisis isi pesan-pesan dakwah dalam rubrik tafakur harian serambi Indonesia edisi Januari-September 2019. Penelitian ini mempunyai objek dan metode yang sama yaitu serambi Indonesia dan menggunakan analisis isi, namun dengan kajian dan pemilihan topik yang berbeda. 3) Analisis wacana pesan - pesan dakwah dalam rubrik opini "Kupi Beungoh" SerambiNews.com Edisi 2017" penelitian yang disusun oleh Desi Haslina. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui analisis wacana model Teun A. van Dijk dengan objek penelitian yang sama. Dari penelitian terdahulu yang relevan, penelitian ini tetap mempunyai distingsi tersendiri

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *new media*. Teori *new media* merupakan teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy (1990) dalam buku *New Media Teori dan Aplikasi* (2011:30) beliau mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Salah satunya adalah media massa surat kabar *online* dengan karakteristik digital.

Penelitian ini menelusuri fungsi *new media* dalam hal ini serambinews.com dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang sejarah ka'bah , dengan tujuan mempunyai fungsi akademis maupun praktis demi perkembangan ilmu dan pengetahuan.

LANDASAN TEORITIS

Sejarah diambil dalam bahasa Arab dari kata '*syajarah*' yang berarti pohon. maksudnya sebagai pohon keluarga atau silsilah serta usul dari adanya sesuatu dan perkembangan tentang peristiwa yang berkesinambungan. Dan dalam Bahasa Inggris disebut 'history', berasal dari bahasa Yunani 'historia' yang bermakna inkuiri, wawancara, serta interogasi atau laporan dari seorang saksi mata mengenai hasil-hasil suatu tindakan.

Menurut KBBI sejarah sebagai pengetahuan maupun uraian tentang sebuah peristiwa yang benar-benar terjadi di masa lampau. Para ahli mendefinisikan sejarah dengan makna yang beragam. Dilansir dari modul Sejarah Peminatan Paket C Tingkatan V karya Apriyanti Wulandari, berikut adalah pengertian sejarah menurut para ahli:

Menurut Thomas Carlyle Sejarah adalah peristiwa di masa lampau, yang mempelajari biografi mereka yang terkenal sebagai penyelamat pada zamannya. Orang-orang besar tersebut adalah orang yang pernah dicatat sebagai peletak dasar sejarah..

Menurut Ibnu Kaldun sejarah adalah catatan umat manusia atau peradaban dunia, tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat manusia itu.

Menurut Moh. Yamin Pengertian sejarah menurut Moh. Yamin, sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan, dari beberapa peristiwa yang mampu dibuktikan dengan kenyataan (fakta).

Menurut Roeslan Abdulgani, sejarah adalah ilmu yang diibaratkan dengan penglihatan tiga dimensi; pertama melalui penglihatan ke masa silam, kedua masa sekarang, dan ketiga ke masa yang akan datang. Dengan kata lain, penyelidikan di masa lampau tidak dapat melepaskan diri dari kenyataan masa sekarang yang sedang dihadapi, dan juga tidak dapat dilepaskan dari perspektif masa depan.

Menurut Sartono Kartodirdjo adalah guru besar bidang sejarah UGM. Ia memelopori penulisan sejarah dengan perspektif Indonesia. Sejarahwan ini membagi pengertian sejarah dalam arti subjektif dan objektif.

Menurut Sartono Kartodirdjo, pengertian sejarah dalam arti subjektif adalah suatu konstruksi (bangunan) yang disusun oleh penulis sebagai suatu uraian cerita (kisah). Kisah tersebut merupakan suatu kesatuan dari rangkaian fakta-fakta yang saling berkaitan. Adapun sejarah dalam arti objektif menurut Sartono Kartodirdjo adalah peristiwa sejarah itu sendiri atau proses sejarah dalam aktualitasnya. Dengan demikian, sejarah dalam arti objektif terkandung pengertian bahwa peristiwa sejarah tersebut hanya akan terjadi satu kali sehingga tidak berulang dan tidak dapat diulangi lagi.

Menurut Kuntowijoyo Pengertian sejarah menurut Kuntowijoyo adalah rekonstruksi atau membangun kembali peristiwa masa lalu untuk dikontekstualisasikan ke dalam kehidupan kekinian dan masa datang. Kuntowijoyo pun menyebutkan sejarah menyuguhkan fakta secara diakronis, ideografis, unik, dan empiris

Thomas Carlyle (1841) seorang sejarawan dari Inggris mengatakan bahwa sejarah sebagai 'riwayat hidup orang-orang besar atau pahlawan' semata. Tanpa adanya mereka, maka tidak ada sejarah.

Namun, lingkup sejarah tidak hanya untuk individu tertentu (orang-orang besar), saja seperti Julius Caesar, Napoleon, Soekarno, dan lain-lain. Sejarah juga di dalamnya membahas kelompok masyarakat yakni semua manusia.

Herodotus yang merupakan ahli sejarah dunia berkebangsaan Yunani, sekaligus bapak sejarah dunia (The Father of History) menyatakan bahwa sejarah tidak berkembang ke arah depan dengan tujuan yang pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran dengan tingkatan tinggi rendahnya terganti oleh keadaan manusianya.

Dari adanya beberapa definisi diatas, R. Moh. Ali menyimpulkan sejarah diberi tiga pengertian sebagai berikut: “Sejarah yaitu ilmu yang menyelidiki perkembangan-perkembangan mengenai peristiwa dan kejadian di masa lampau. Sejarah merupakan kejadian dan peristiwa yang berhubungan dengan manusia, yang menyangkut perubahan nyata di dalam kehidupan manusia”. Sejarah merupakan cerita yang tersusun secara sistematis (teratur dan rapi).

Adapun sejarah ka'bah sebuah bangunan yang terletak ditengah Masjidil Haram di Mekkah dengan bentuk bangunannya yang mendekati bentuk kubus. Ka'bah merupakan bangunan yang dijadikan sebagai patokan atau kiblat shalat umat Islam di seluruh dunia. Selain itu Ka'bah merupakan bangunan yang wajib dikunjungi atau diziarahi bagi umat Islam pada saat musim haji dan umrah.

Ka'bah dinamakan sebagai *Bayt al 'Atiq* merupakan bangunan yang dipugar pada masa Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail setelah Nabi Ismail berada di Mekkah atas perintah Allah SWT.

“Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dibormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezeqilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur.” (QS. Ibrahim: 37)

Ka'bah berarti tempat dengan penghormatan dan kedudukan yang tertinggi. Ka'bah yang didirikan oleh Nabi Ibrahim yang terletak tepat di tempat Ka'bah lama yang didirikan Nabi Adam yang hancur tertimpa dengan banjir bandang pada zaman Nabi Nuh. Nabi Adam merupakan Nabi yang pertama kali mendirikan Ka'bah. Pada tahun 1500 SM yang tercatat adalah pada tahun pertama Ka'bah dan kembali didirikan. Berdua dengan putranya yang taat, Nabi Ismail, Nabi Ibrahim yang membangun Ka'bah dari bebatuan bukit Hira, Qubays, dan tempat-tempat lainnya. Semakin tinggi dari hari ke hari mereka membangun Ka'bah, dan akhirnya selesai dengan panjang 30 – 31 hasta, lebarnya 20 hasta.

Pada awalnya ka'bah adalah bangunan tanpa atap, hanya empat tembok persegi dengan dua pintu. Disana terdapat batu Hajar Aswad. Batu ini tersimpan di bukit Qubays saat pada masa Nabi Nuh ketika banjir besar melanda. Batu ini sangat istimewa, karena batu ini diberikan oleh Malaikat Jibril. Sampai pada saat

ini, jutaan umat muslim dunia dapat mencium batu ini ketika saat menjalankan ibadah haji atau umrah, sebuah sejarah yang dicontohkan oleh Rasulullah Muhammad SAW. Setelah selesai dibangun, Allah SWT memerintahkan Nabi Ibrahim untuk menyeru umat manusia agar berziarah ke Ka'bah yang didaulat sebagai rumah Allah SWT. Maka dari sinilah, awal mulanya haji, ibadah akbar bagi umat Islam di seluruh dunia.

Al-Walid bin Al-Mughirah Al-Makhzumy merupakan orang yang pertama kali merohohkan Ka'bah untuk membangunnya dan menjadi bangunan yang baru. Pada zaman Nabi Muhammad, renovasi juga pernah dilakukan pasca banjir besar melanda. Perselisihan tersebut muncul di antara keluarga-keluarga kaum Quraisy tentang siapakah yang pantas untuk memasukkan Hajar Aswad ke tempatnya di Ka'bah. Rasulullah SAW yang berperan penting dalam hal tersebut. Di dalam sebuah kisah yang terkenal, Rasulullah SAW meminta kepada keempat suku untuk mengangkat Hajar Aswad secara bersama dengan menggunakan secarik kain. Ide ini berhasil untuk menghindarkan perpecahan dan pertumbuhan darah di kalangan bangsa Arab. Renovasi terbesar yang dilakukan pada tahun 692.

Sebelum renovasi, Ka'bah yang terletak di ruang sempit dan terbuka di tengah sebuah masjid yang kini dikenal dengan Masjidil Haram. Pada akhir tahun 700-an, tiang kayu masjid diganti dengan menggunakan marmer dan sayap-sayap masjid diperluas, ditambah dengan beberapa menara. Renovasi yang dirasa perlu, untuk menyusul semakin berkembangnya Islam dan semakin banyaknya jamaah haji dari seluruh jazirah Arab dan sekitarnya. Wajah Masjidil Haram yang kini mulai modern dengan direnovasi pada tahun 1520 pada kepemimpinan Sultan Selim. Arsitektur pada tahun tersebut yang kemudian dipertahankan oleh kerajaan Arab Saudi sampai pada saat ini.

Ka'bah yang disebut juga dengan *Baitullah* (Rumah Allah SWT) atau *Baitul 'Atiq* (Rumah Kemerdekaan). Dibangun tembok yang berupa segi empat yang terbuat dari batu-batu yang besar yang berasal dari gunung-gunung di sekitar Mekkah. Baitullah ini dibangun di atas dasar pondasi yang kokoh. Dinding-dinding di sisi Ka'bah ini diherikan nama khusus yang ditentukan berdasarkan nama negeri ke arah mana dinding itu menghadap, terkecuali satu dinding yang diberikan nama dengan sebutan "Rukun HajarAswad" Ada sudut (rukun) atau keempat dinding tersebut antaranya: Sebelah Utara Rukun Iraqi (Irak) Sebelah Barat Rukun Syam (Suriah) Sebelah Selatan Rukun Yamani (Yaman) Sebelah Timur Rukun Aswad (Hajar Aswad)

Keempat sisi Ka'bah yang ditutup dengan selubung yang dinamakan dengan Kiswah. Sejak zaman Nabi Ismail, Ka'bah sudah diberikan penutup yang berupa Kiswah ini. Saat ini Kiswah tersebut terbuat dari bahan sutra asli yang dilengkapi kaligrafi dari benang emas. Satu tahun Ka'bah ini dicuci sebanyak dua

kali, pada awal bulan Dzul Hijjah dan awal bulan Sya'ban. Kiswah yang diganti sekali dalam setahun. Nabi Muhammad SAW pada usia 30 tahun (sekitar pada tahun 600 M dan belum diangkat menjadi Rasul pada saat itu), karena akibat banjir bandang yang melanda kota Makkah pada saat itu bangunan ini direnovasi kembali.

Pada masa itu sempat terjadi perselisihan antara kepala suku atau kabilah yang lain ketika ingin meletakkan kembali batu Hajar Aswad, berkat penyelesaian Nabi Muhammad SAW perselisihan itu berhasil diselesaikan dengan baik tanpa harus ada pertumpahan darah dan tanpa ada pihak yang dirugikan.

Menjelang pada saat Nabi Muhammad SAW diangkat menjadi Nabi sampai kepindahannya ke kota Madinah. Dilingkungan Ka'bah yang penuh dengan patung yang merupakan suatu perwujudan dari Tuhan bagi bangsa Arab ketika saat masa kegelapan pemikiran (jahiliyah) sebagaimana ajaran Nabi Ibrahim yang merupakan sebagai nenek moyang dari bangsa Arab dan bangsa Yahudi serta ajaran Nabi Musa terhadap kaum Yahudi, Allah SWT tidak diperbolehkan disembah yang diserupakan dengan benda atau makhluk apapun dan tidak mempunyai perantara untuk menyembahnya serta ia tunggal tidak ada yang menyerupainya dan ia tidak beranak dan tidak pula diperanakan (Surah Al-Ikhlash dalam Al-Qur'an).

Pada akhirnya Ka'bah dibersihkan dari patung-patung ketika Nabi Muhammad SAW telah membebaskan kota Makkah tanpa pertumpahan darah. Selanjutnya bangunan Ka'bah ini diurus dan dipelihara oleh Bani Sya'ibah yang sebagai pemegang kunci Ka'bah dan administrasi serta pelayanan haji yang diatur oleh pemerintahan baik itu pemerintahan khalifah Ahu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Muawiyah bin Abu Sufyan, Dinasti Umayyiah, Dinasti Abbasiyyah, Dinasti Usmaniyah Turki, sampai pada saat ini yaitu pemerintah kerajaan Arab Saudi yang bertindak sebagai pelayan dua kota suci, Makkah dan Madinah.

Ibadah Haji Syarat dengan Muatan Sejarah

Ditinjau dari perspektif historis, ibadah haji tidak dapat dipisahkan dari perjalanan sejarah dan kisah kenabian Ibrahim As. Sebagaimana diketahui Ibrahim membangun pengaruh yang sangat besar dalam sejarah agama-agama samawi, khususnya tiga agama besar yang tetap eksis hingga saat ini, Yahudi, Nashrani dan Islam. Ketiganya berakar dan bertitik tolak dari ajaran dan syari'at yang dibawa oleh Ibrahim As. Lebih jauh dari itu, sejarah ibadah haji bahkan sudah disebut-sebut telah dimulai sejak proses awal penciptaan nenek moyang manusia, Nabi Adam As.

Menurut Philip K. Hitti, ibadah haji ke tempat-tempat suci merupakan ritual yang telah lama dilakukan oleh bangsa Semit dan jejak-jejak ibadah itu juga terdapat dalam Perjanjian Lama (Philip : 2005 : 168). Pada masa pra Islam, perayaan tahunan di Arab Utara selalu diiringi dengan ritual haji ke Ka'bah dan Arafah pada bulan Dzulhijah.

Perkembangan selanjutnya, Allah Swt. menjadikan Ka'bah sebagai arah kiblat beribadah bagi umat Islam. menurut Nurcholish Madjid- Ka'bah dijadikan kiblat shalat (Madjid : 1997 : 40). Ka'bah adalah bangunan yang sangat sederhana, tanpa desain dan dekorasi. Bahan materinya berasal dari batu-batuan hitam yang bersumber dari bukit-bukit di sekitar Makkah. Batu-batu itu disusun secara berlapis-lapis. Bagi komunitas Arab yang beriman, menghadapkan wajah ke Makkah (Ka'bah) mempunyai arti dan wibawa tersendiri setelah ditetapkan melalui lisan Nabi Muhammad Saw. atas perintah Allah Swt sebagai bangunan suci "Rumah Allah".

Syari'at ibadah haji memiliki sejarah yang cukup panjang dan telah melampaui beberapa generasi kenabian. Kendati ibadah haji telah ada sejak masa Nabi Ibrahim As., namun bagi umat Islam, ia baru diwajibkan pada tahun 6 H. (Yaqub : 2008 : 3). Walaupun begitu, Nabi Saw. dan para sahabat belum dapat menjalankan ibadah haji, karena saat itu kota Makkah masih dikuasai kaum musyrik. Setelah umat Islam menguasai Makkah (fath Makkah) pada 12 Ramadhan tahun 8 H., sejak itu beliau dan para shahabat berkesempatan beribadah haji. Namun Nabi Saw. tidak melaksanakannya pada tahun 8 H., juga tidak pada tahun 9 H. Beliau baru berhaji pada tahun 10 H. yang tiga bulan kemudian beliau wafat, sehingga haji beliau disebut haji wada (haji perpisahan).

Media Massa

Wacana haji dan umrah termasuk tentang ka'bah menjadi wacana menarik yang sering dibahas di berbagai media, termasuk media massa berbasis online. Menurut Leksikon Komunikasi, media massa adalah "sarana untuk menyampaikan pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas misalnya radio, televisi, dan surat kabar". Menurut Cangara, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi (Canggara, 2010:123,126). Media adalah bentuk jamak dari medium yang berarti tengah atau perantara. Massa berasal dari bahasa Inggris yaitu mass yang berarti kelompok atau kumpulan. Dengan demikian, pengertian media massa adalah perantara atau alat-alat yang digunakan oleh massa dalam hubungannya satu sama lain.

Media massa adalah sarana komunikasi massa dimana proses penyampaian pesan, gagasan, atau informasi kepada orang banyak (publik) secara serentak. Sebuah media bisa disebut media massa jika memiliki karakteristik tertentu. Dalam hal ini media massa menjadi sarana menginformasikan wacana haji dan umrah termasuk didalamnya tentang sejarah ka'bah.

Karakteristik media massa menurut (Canggara, 2010:126-127) antara lain: 1) Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi. 2) Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda. 3) Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dan informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama. 4) Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya. 5) Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa. Menurut Effendy (2003:65)

Media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop, yang beroperasi dalam bidang informasi, edukasi dan rekreasi, atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan, dan hiburan. Dengan demikian media massa adalah suatu alat untuk melakukan atau menyebarkan informasi kepada komunikan yang luas, berjumlah banyak dan bersifat heterogen. Media massa adalah alat yang sangat efektif dalam melakukan komunikasi massa karena dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikannya. Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan yaitu suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang berjumlah relatif banyak.

Menurut Walter Lippman (1922) berita dipandang sebagai upaya menemukan isyarat jelas yang objektif yang memberartikan suatu peristiwa (Denis McQuail, 1987: 190). Oleh sebab itu, berita bukanlah cermin kondisi sosial, tetapi laporan tentang salah satu aspek yang telah menonjolkannya sendiri⁷. Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum (Barus, 2010: 26). Jakob Oetama, dalam bukunya Perspektif Pers Indonesia, menyebut berita bukan fakta tetapi laporan tentang fakta itu sendiri. Namun, barulah dikatakan berita ketika ditemukan dan dilaporkan oleh wartawan atau membuatnya masuk dalam kesadaran publik dan

dengan demikian menjadi pengetahuan publik (Barus, 2010: 26).

Dalam dunia jurnalistik, berita berdasarkan jenisnya dapat dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu *elementary*, *intermediate*, dan *advance*. Berita *elementary* mencakup berita langsung (*straight news*), berita mendalam (*depth news report*), dan berita menyeluruh (*comprehensive news report*). Berita *intermediate* meliputi pelaporan berita interpretatif (*interpretative news report*), dan pelaporan karangan khas (*feature story report*). Sedangkan untuk kelompok *advance* menunjuk pada pelaporan mendalam (*depth reporting*), pelaporan penyelidikan (*investigative reporting*) dan penulisan tajuk rencana (*editorial writing*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi yang merupakan metode yang paling awal, paling sentral dan paling dipraktikkan secara luas (Alex Sobur:2002:4) Analisis isi merupakan teknik memperoleh gambaran isi dari suatu pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif, sistematis dan relevan secara sosiologis. Uraian dalam analisisnya dapat menggunakan tata cara pengukuran kuantitatif atau kualitatif, maupun keduanya (Zulkarnaen Nasution: 2002:32).

Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media cetak maupun elektronik. Analisis isi adalah metode ilmiah yang dipakai untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks) (Eriyanto :2011:10) Metode analisis isi sangat tepat digunakan dalam bidang keilmuan komunikasi karna objek dalam penelitian ini adalah isi pesan yang disampaikan oleh suatu media komunikasi.

Terdapat banyak penelitian terdahulu tentang analisis isi berita di media massa dengan berbagai ragam berita dan materi, namun yang secara khusus menganalisis materi tentang sejarah ka'bah belum peneliti temukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tribun Network adalah kelompok surat kabar diberbagai daerah di Indonesia. Saat ini, kelompok ini telah menerbitkan 514 surat kabar daerah dan media online yang tersebar di 514 kota dan kabupaten di Indonesia. Termasuk di Aceh yaitu Serambi Indonesia. Serambi Indonesia atau yang juga disebut serambinews.com adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di pulau Sumatera tepatnya di Banda Aceh sejak 9 Februari 1989. Harian ini awalnya bernama Mingguan "Mimbar

Swadaya” dengan pimpinan M Nourhalidyn (1943-2000). Namun harian ini sering tidak terbit karena manajemen yang kurang baik.

Dua wartawan Kompas di Aceh yaitu M Nourhalidyn Sjamsul Kahar mencoba menjajaki Kerjasama mensolusi masalah tersebut melakukan kerjasama dengan harian *Kompas* dan pada 9 Februari 1989, mingguan *Mimbar Swadaya* akhirnya menjelma menjadi harian *Serambi Indonesia*. M Nourhalidyn sebagai Pemimpin Umum dan Sjamsul Kahar sebagai Pemimpin Redaksi.

Dalam sejarahnya, harian ini sempat berhenti terbit karena diancam oleh Gerakan Aceh Merdeka, karena berita-beritanya dianggap lebih menguntungkan pihak TNI. Namun, hal itu dapat dilaluinya. Pada saat tsunami meluluhlantakkan Aceh pada Desember 2004, *Serambi* pun ikut menjadi korban. Kantornya yang megah berikut mesin cetaknya di kawasan Desa Baet, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar, hancur lebur. Tak kurang 55 karyawan, 13 diantaranya adalah redaktur dan wartawan senior hilang dihempang tsunami. Mereka pun terpaksa berhenti terbit, namun pada 1 Januari 2005 *Serambi* kembali ke pasar dengan menggunakan mesin cetak miliknya yang ada di kota satelit Lhokseumawe.

Kantor yang baru berada di kawasan Meunasah Manyang, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar, Banda Aceh dan juga telah melakukan rekrutmen tenaga redaksi yang baru. Kini harian telah bertiras 35 ribu eksemplar per hari itu dipimpin oleh Sjamsul Kahar, sebagai Pemimpin Umum dan Mawardi Ibrahim, sebagai Pemimpin Redaksi.

Dalam harian *serambi Indonesia* disajikan berita, politik, bisnis, olahraga, budaya, opini dan yang lainnya. Termasuk diantaranya adalah menyajikan berita terkait ka'bah. Meski diberitakan hanya 4 edisi, namun hal ini memberikan indikasi bahwa *Serambi Indonesia* pun mempunyai perhatian terhadap pemberitaan Arab Saudi meskipun tidak mendominasi dan hanya Sebagian kecil saja dari penyajian berita yang ada. Adapun berita tentang ka'bah di tahun 2021 adalah sebagai berikut

No	Edisi	Judul
1	18 Juli 2021	Sejarah Perluasan Masjidil haram dari masa ke masa, tambah kuota haji dari tahun ke tahun.
2	19 Juli 2021	Video Jelang Idul adha 1442 H, Imam Sudais bagikan video kain penutup ka'bah diganti
3	20 Juli 2021	Arab Saudi ganti Kiswah Penutup Ka'bah, ini sejarahnya

4	21 Juli 2021	Batu Hajar Aswad, Berbingkai Perak, Mengalami Sejumlah Kejadian, Ini Sejarahnya.
---	--------------	--

Tabel berita sejarah ka'bah di serambinews.com

Dalam tabel nomor 1 diatas dijelaskan bahwa ka'bah merupakan salah satu situs penting di Masjidil Haram selain Hajar Aswad, Sumur Zamzam, Maqam Ibrahim dan Bukit Safa dan Marwa. Renovasi terus dilakukan sesuai kebutuhan dan kuantitas jamaah haji. Perluasan dilakukan sebelumberdirinta kerjaan sekitar tahun 1955, dilanjutkan dibawah Raja Fahd sekitar tahun 1982 dan ekspansi besar pada masa pemerintahan Raja Abdullah. Sampai pada tahun 2015 dengan pemegang proyek Saudi Binladin Group. Namun masjidil haram pernah ditutup pada masa covid 19 tahun 2020 sampai akhirnya dibuka Kembali untuk umrah secara bertahap dan untuk haji di tahun 2022 dengan kuantitas terbatas. Berita tersebut menurut peneliti termasuk comprehensive news report karena melaporkan berbagai fakta yang ditelusuri dari beberapa fakta yang ada dan ditinjau dari berbagai aspek, namun dijelaskan dengan singkat dan tanpa adanya interpretasi

Berita nomor 2 dalam tabel tersebut yaitu tentang “Video Jelang Idul adha 1442 H, Imam Sudais bagikan video kain penutup ka'bah diganti”. Syeikh Abdurrahman as-Sudais adalah Imam dan Khatib Masjidil Haram yang juga menjabat sebagai Ketua Umum Pengurus Masjidil Haram dan Masjid Nabawi. Beliau membagikan video penggantian kiswah yang dilakukan oleh pengurus Masjidil Haram melalui akun instagramnya @sudais.shuraim. Berita tersebut dijelaskan secara naratif dan penjelasan hanya secara umum straight news report dengan gaya seadanya tanpa ditambah penjelasan apalagi intepretasi

Dalam berita nomor 3 tabel diatas berjudul “Arab Saudi ganti Kiswah Penutup Ka'bah, ini sejarahnya”. Dijelaskan secara naratif proses mengganti kiswah secara historis. bahwa kiswah atau kiswaat al kaabah yang merupakan kain penutup ka'bah di Masjidil Haram Mekkah diganti tiap tahun pada hari kesembilan bulan dzulhijjah, pada saat Jemaah haji ke Padang Arafah. Ka'bah diganti dengan kain penutup yang baru, sedangkan yang lama dipotong-potong dan diberikan kepada pejabat dan organisasi musim asing yang berkunjung.

Dalam berita itu dijelaskan tentang kiswah mulai pada zaman nabi Muhammad SAW dan khalifah-khalifah setelahnya, kondisi kiswah yang terdiri dari 47lembar kain dengan Panjang 14 meter dan lebar 101 cm Seluruh penutup memiliki panjang 658 meter persegi dan terdiri dari 670 kg sutra murni. Termasuk 150 kg emas dan perak murni dalam benang yang digunakan untuk bordir. dengan dasarnya berupa cincin tembaga dan dibuat dari tekstil sutra hitam dengan tulisan

yang disulam dengan kawat emas dan perak. Biaya pembuatan kiswah sekitar SR17 juta.

Dulu Ka'bah ditutup selama bertahun-tahun tanpa melepaskan kiswah yang lama dan ditutup hanya dengan satu lapisan saja berlaku pada zaman Raja Abbasiyah, Raja Ai-Nasir dan seterusnya dengan warna yang berbeda-beda sesuai pemerintahan yang berlaku saat itu. Barulah pada zaman Raja Al-Nasir dan Raja Al-Ma'mun sepakat bahwa hitam harus menjadi warna kiswah. Menurut cerita rakyat Arab, tradisi mengalungkan ka'bah kembali ke 390-420 M. Ketika raja Kerajaan Himyarite di Yaman, Raja Tuba Abu Karab As'ad, memerintahkan kain untuk menutupi Ka'bah untuk pertama kalinya, selama pemerintahan suku Jurhum di Mekkah.

Pergantian kiswah dalam berita tersebut digambarkan sesuai realita yang terjadi tanpa dianalisis dari berbagai sudut pandang, hanya sebatas menceritakan dan memberikan informasi kepada khalayak. Hal ini memberikan indikasi tidak ada muatan politis atau yang lainnya yang terkandung dalam konten berita tersebut. Hanya sekedar menggambarkan saja termasuk *straight news* yaitu berita singkat namun disampaikan dengan lugas dan jelas.

Adapun berita nomor 4 tabel diatas menjelaskan tentang Batu Hajar Aswad, Berbingkai Perak, Mengalami Sejumlah Kejadian, Ini Sejarahnya. Dalm berita tersebut dijelaskan bahwa Batu Hajar Aswad merupakan sebuah batu yang diletakkan dalam bingkai perak berbentuk oval di sudut tenggara Ka'bah, Masjidil Haram, Arab Saudi. Letaknya berdiri sekitar 1,5 meter di atas tanah. Hanya delapan keping Hajar Aswad yang bisa dilihat, dan yang terbesar seukuran buah kurma.

Berita ini termasuk yang dimasukkan dalam penelitian ini karena batu hajar aswad berada di dalam struktur Ka'bah. Batu itu dihormati oleh umat Islam sebagai peninggalan Islam yang berasal dari zaman Nabi Adam dan Siti Hawa. Dalam sejarahnya Batu Hitam itu pernah dipukul dan dihancurkan berkeping-keping dengan batu yang ditembakkan dari ketapel. Tetapi pecahannya disatukan kembali menggunakan ligamen perak. Batu itu juga dicuri beberapa kali, dan dipecah menjadi tujuh bagian saat terakhir kali dicuri. Potongan-potongan itu disatukan oleh sepasang pandai emas dari Mekkah. Dia membangun bingkai perak untuk mengelilinginya. Sejak itu, telah ditutup dalam bingkai yang sama. Dilapisi dengan pasta yang terbuat dari lilin, musk, dan amber.

Pihak berwenang di Arab Saudi baru-baru ini merilis gambar-gambar baru yang diproses secara khusus. Dari situs-situs Islam dan arkeologi terpenting di Masjidil Haram, Mekkah. Kepresidenan Umum untuk Urusan Dua Masjid Suci menangkap 1.050 foto Hajar Aswad menggunakan teknologi Fox Stack

Panorama. Menggabungkan gambar dengan berbagai tingkat kejernihan. Untuk menghasilkan satu gambar Hajar Aswad dengan resolusi tinggi yang akurat. Gambar 49.000 megapiksel diambil selama tujuh jam dan membutuhkan waktu seminggu untuk mengedit. Berita ini berupa *interpretative report* dengan memfokuskan sebuah fakta ditambah interpretasi penulis berita, meskipun interpretasi yang muncul dikemas ringan dan singkat.

PENUTUP

Ka'bah merupakan tempat yang memiliki magnet bagi umat Islam dan umat lain di berbagai penjuru dunia, bukan hanya dibuktikan dengan keinginan mengunjungi namun juga tentunya membicarakan dan membahasnya. Keberadaan ka'bah tidak terlepas dari sejarah Islam masa lalu, peristiwa-peristiwa pada zaman Nabi dan Rasul. Hal ini banyak dibahas bukan hanya di ruang akademisi secara langsung dan tatap muka dan juga dibahas di ruang spiritual muslim namun juga dibahas dan diberitakan di media massa salah satunya adalah di tribunnews tepatnya serambi news. Dalam 1 tahun terdapat 4 berita tentang sejarah ka'bah yang semuanya dikemas dengan beragam bentuk berita ada yang disajikan secara ringan, singkat dan jelas, ada yang disajikan dengan menyuguhkan fakta diambil dari beberpaa sumber, ada yang ditunjau dari beberapa aspek lain secara singkat dan ada yang disertai interpretasi penulis. Semuanya tidak mengurangi esensi sejarah dakwah yang kita ketahui dari tahun ke tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Syekh Al Ali. 2006. *Manasik Haji dan Rahasia Meraih Haji Mabruur*. Surabaya: Terbit Terang
- Al-Kharbuthli, Ali Husni. 2015. *Sejarah Ka'bah; Kisah Rumah Suci yang Tak Lapuk dimakan Zaman*. Jakarta: Tuos Pustaka
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Denis McQuail, 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Effendy, Onong.U. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar metodologi untuk penelitian komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1 dan 2. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramed
- Kusumaningrat, 2005. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramadina.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.

- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Zulkarimein. 2002. *Sosiologi Komunikasi Massa*, Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka.,
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Sukayat,Tata. 2006, *Manajemen Haji dan Umrah dan Wisata Agama*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
<https://aceh.tribunnews.com>

